

**EFEKTIVITAS BK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS XI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK
VIDEO CONFERENCE DI SMK PGRI 1 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Maharani Yunada¹, Noviana Diswantika², Ambyah Harjanto³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: maharaniyunada1234@gmail.com¹, novianadiswantika@gmail.com²
camyasoul@gmail.com³

Abstrak: Motivasi adalah penggerak atau dorongan yang menyebabkan seseorang ingin belajar atau mempelajari suatu materi pembelajaran, di mana semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula hasil belajarnya. Motivasi belajar yang rendah yang terdapat pada siswa disebabkan oleh faktor kemalasan, yang juga menjadi penyebab terhambatnya pembelajaran. Guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak tertarik untuk aktif belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik konferensi video dalam layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen – pra-eksperimental (non-desain) dengan tipe eksperimen satu kelompok pretest – posttest. Dalam penelitian ini terdapat 10 siswa kelas XI sebagai sampel. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner motivasi belajar yang dikembangkan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat peningkatan sebesar 23,8 pada nilai post-test sebesar 83,3 setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik konferensi video yang sebelumnya memperoleh nilai pre-test sebesar 59,5. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil Uji T pada tingkat signifikansi 5%, diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu teknik konferensi video dengan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Teknik Konferensi Video, Bimbingan Kelompok

Abstract: Motivation is the driver or impetus that causes someone to want to study or learn a learning material with the higher the learning motivation, the higher the learning results. Poor motivation to learn that exists in students due to the factor of laziness is also caused in learning. Teachers have not developed interesting learning strategies or methods so that students do not have an interest in being active in learning. This study aims to determine the effectiveness of the use of video conferencing techniques in group guidance services in increasing motivation of class XI students at SMK PGRI 1 Bandar Lampung in the academic year 2023/2024. This research is a quantitative research Experiment – Pre Experimental Design (non design) with experimental type One – Group Pretest – Posttest Design. In this study there were 10 students in class XI as a sample. This research instrument is a learning motivation questionnaire developed to determine the increase in student motivation. Based on the results of data analysis, it is known that there is an increase of 23,8 in the post-test value of 83,3 after being given group guidance services with video conference techniques which previously obtained a pre-test value of 59,5. The results of this study are also reinforced by the results of the T- Test at the 5% Significance level, it is known that the Sig. (2-tailed) of 0,000 or $0,000 < 0,005$. Thus it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, namely the video conference technique using group guidance is effective in increasing the learning motivation of class XI students at SMK PGRI 1 Bandar Lampung in the academic year 2023/2024.

Keywords: Learning Motivation, Video Conference Technique, Group Guidance

PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah dorongan yang menyebabkan seseorang untuk mempelajari materi pembelajaran yang semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi hasil belajarnya.

Efektivitas guru BK didalam sekolah sangat dapat membantu tugas bersama pendidik dalam mencapai amanat pendidikan nasional lebih baik sebagaimana sosial yang timbul sangat memerlukan penanganan khusus oleh guru BK melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah, salah satu efektivitas BK disekolah melaksanakan layanan pelaksanaan yang sesuai ini agar peserta didik dapat mandiri dan diharapkan peran guru BK dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar seperti yang sudah dilakukan oleh BK di SMK PGRI 1 Bandar Lampung banyak sekali persoalan yang timbul sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar dan berakibat menurunkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra-penelitian dengan guru BK pada tanggal 6 November 2023 bahwa masalah yang terjadi di sekolah SMK PGRI 1 Bandar Lampung yaitu di dapatkan temuan fakta bahwa dari 30 peserta didik dikelas XI OTKP terdapat 10 orang peserta didik dalam bentuk persentase 33% peserta didik rendahnya motivasi belajar.

Dikarenakan masih terdapat peserta didik kurang memiliki rasa ingin tau terhadap materi yang dipelajari serta peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar terdapat peserta didik serta kurang memiliki motivasi untuk dapat memperhatikan guru saat memberikan materi karena ada peserta didik yang merasa malu untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu hal atau bahkan bertanya terkait materi yang sedang dipelajari. Akibat dari keadaan itu menjadikan 33% peserta didik kelas XI OTKP tidak aktif dalam

mengikuti pelajaran sangat terlihat proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan adanya permasalahan seperti ini sudah jelas menunjukkan betapa besar resiko yang akan timbul jika peserta didik tidak dapat bimbingan dan pengawasan dari guru khususnya peran konselor atau guru BK agar dapat memberikan arahan serta motivasi untuk memunculkan semangat belajar pada motivasi dengan teknik *video conference* dengan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat kaitan masing - masing variable penelitian yaitu efektivitas BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI dengan menggunakan teknik *video conference* seperti media digital melalui aplikasi zoom dengan melalui pembelajaran berbasis online peserta didik dapat belajar terkait alat komunikasi belajar bisa darimana saja tidak harus dari sekolah bahkan bisa melalui aplikasi zoom yang tatap muka online melalui handphone peserta didik dan dimana saja secara signifikan. Peran guru BK disekolah sangat penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik maupun membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi (bercerita atau meminta solusi) serta dapat mengembangkan potensi diri dengan layanan bimbingan kelompok dapat bisa menemukan solusi secara diskusi yang kurang terhadap motivasi belajar dan juga peserta didik dapat memperoleh pemahaman baru mengenai cara mengatasi masalah dan mengetahui apa penyebab kemalasan yang mereka alami supaya dapat melatih pengembangan kemampuan dalam kegiatan belajar melalui online karena permasalahan ini yang sering muncul dan mengakibatkan turunnya konsentrasi belajar sehingga kegiatan belajar yang menimbulkan rasa malas yang tidak bisa jadi acuan semangat sekolah ataupun belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Dengan Menggunakan *Video Conference* DI SMK PGRI 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Menurut Afifatu Rohmawati (2015) efektivitas Pembelajaran yaitu pembelajaran efektif adalah kombinasi tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Mardiasmo (2017: 134) yaitu efektivitas untuk ukuran berbasis tindakan sebagai tujuan suatu organisasi mencapai tujuan apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif agar menciptakan indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluar (*output*) program dalam mencapai tujuan program agar menghasilkan kontribusi output agar terdapat pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, ukuran efektivitas adalah pemilihan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang mempengaruhi proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Validitas penelitian ini terkait dengan model pembelajaran teknologi *video conference*. Hal ini memungkinkan siswa menjadi lebih aktif, memungkinkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien diperluas ke mana-mana melalui alat digital, dan memungkinkan siswa memiliki pemikiran tingkat tinggi ketika belajar dan berkembang lebih jauh.

Menurut Noviana Diswantika, (2021) bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum disekolah, keluarga dan masyarakat.

Sedangkan menurut Shartzter dan Stone bimbingan adalah proses membantu individu untuk memahami dirinya sendiri dan dunianya. Konseling merupakan suatu proses pemberian dukungan yang berkesinambungan dan sistematis terhadap seseorang yang diasuh oleh seorang mentor untuk mencapai kemandirian dalam citra diri dan realisasi diri, untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan untuk beradaptasi dengan lingkungannya sendiri.

Berdasarkan pengertian konseling di atas, maka konseling adalah suatu proses pemberian dukungan yang terus-menerus dan sistematis oleh seorang konselor kepada seorang individu atau sekelompok klien untuk membantunya menjadi individu yang mandiri. Fokus dari nasihat ini adalah pada pencegahan. Berkaitan dengan proses bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang (nasabah) untuk mencegah terselesaikannya suatu permasalahan.

Menurut John W. Santrock (2007), motivasi adalah suatu proses yang memberikan semangat, arahan, dan ketekunan. Perilaku yang termotivasi adalah tindakan yang energik, terarah pada tujuan, dan berjangka panjang. Pengertian motivasi diawali dengan pernyataan berikut: Motivasi berkaitan dengan mengapa suatu perilaku terjadi. Karakteristik penting dari motivasi adalah merangsang dan mengarahkan perilaku.

Sedangkan menurut Purwanto (1996), motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang melakukan tindakan untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan suatu usaha yang

dapat mengarahkan seseorang atau kelompok tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau merasa puas dengan tindakannya. Oleh karena itu, apa yang mendorong kita untuk melakukan aktivitas, memilih aktivitas, dan mengambil keputusan disebut motivasi.

Pendapat lain menurut Mc. Donald (2008) Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “emosi”, yang didahului oleh reaksi terhadap tujuan.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkat aktivitas, intensitas, konsistensi, dan arah umum perilaku manusia ini adalah konsep kompleks yang berkaitan dengan konsep lain seperti minat, citra diri, dan sikap. Siswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi terhadap kekuatan.

Menurut Prayitno (1995), konseling kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan menggunakan dinamika kelompok.

Menurut Amti (1999), konseling kelompok adalah layanan konseling yang diberikan dalam suasana kelompok.

Menurut Romlah (2001), konseling kelompok adalah suatu teknik konseling yang bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal sesuai dengan keterampilan, bakat, minat, dan nilai-nilai yang dipegang dan diamalkan dalam situasi kelompok. Konseling kelompok bertujuan untuk mencegah terjadinya permasalahan pada siswa dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian di atas, konseling kelompok dilakukan dalam suatu kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok, sehingga anggota dapat mengembangkan potensi dirinya

sekaligus mengambil manfaat dari pembahasan permasalahan yang problematis.

Menurut Hazari & Thhompos (2015) konferensi video kini juga dianggap efektif dalam mengatasi jarak dan waktu pembelajaran. Video conference ini dapat mengoptimalkan kreativitas pembelajaran melalui video conference, serta materi pembelajaran dapat dilihat oleh teman belajar dan pendidik serta diperlihatkan kepada seluruh peserta sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan saja, namun juga materi yang diberikan juga memperhatikan.

Berdasarkan jurnal Ismawati & Prasetyo (2020), pembelajaran melalui video conference terbukti efektif, mendukung pembelajaran jarak jauh, membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan, sekaligus komunikatif. Video conferencing merupakan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media komunikasi yang interaktif dan menghibur, yang dapat dikonstruksi dengan menyajikan media pembelajaran dalam bentuk video (audiovisual).

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivis digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara pilihan yang sudah ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK PGRI 1 Bandar Lampung, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, Kuesioner (Angket), Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Tingkat Motivasi Belajar Sebelum Treatment (*Pre-Test*)

Di awal penelitian, peneliti memberikan angket motivasi belajar kepada sampel sebagai *pre-test*. *Pre-Test* tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran awal mengenai motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan treatment.

Setelah diberikan treatment layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference* didapatkan hasil bahwa seluruh sampel berada pada kategori sedang pada skor dengan rata-rata 59,5

2. Hasil Tingkat Motivasi Belajar Setelah Treatment (*Post-Test*)

Setelah dilakukan treatment melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Video Conference* sebanyak enam kali pertemuan, selanjutnya diakhir penelitian memberikan Angket kembali pada sampel sebagai *post-test*. *Post-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference* dalam menurunkan motivasi belajar peserta didik.

Didapatkan hasil bahwa seluruh sampel berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 83,3. Tingkat motivasi belajar yang tinggi merupakan suatu kondisi yang baik bagi peserta didik. Karena dengan tingginya motivasi belajar akan meningkatkan nilai peserta didik selama pembelajaran. Dengan demikian, peneliti akan memberikan treatment melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Video Conference* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis data diatas, menunjukkan adanya perbedaan skor pada *pre-test* dan *post-test*. Yaitu sebelum diberikan treatment dan setelah

diberikan treatment berupa layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference*. Hasil table diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* mengalami peningkatan sebesar 23,8 dari nilai rata-rata awal *pre-test* sebesar 59,5 menjadi 83,3 setelah pemberian treatment layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Bandar Lampung selama tiga bulan yaitu pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi terhadap keadaan peserta didik kelas XI di SMK PGRI 1 Bandar Lampung. Pada saat kegiatan observasi, ditemukan fenomena banyak peserta didik yang selama pembelajaran berlangsung banyak sekali yang tidak fokus dan kurang semangat pada pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMK PGRI 1 Bandar Lampung yang mengatakan bahwa kelas XI pasti terdapat oknum yang motivasi belajarnya kurang.

Setelah melihat fenomena yang terjadi, peneliti melakukan penyebaran kuesioner atau angket sebagai tahap uji coba validitas instrument untuk melaksanakan penelitian kepada 30 peserta didik kelas XI. Dari 32 butir pernyataan angket yang diujikan terdapat 7 butir angket yang dikatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung kurang dari 0,631. Setelah 25 butir pernyataan angket dikatakan valid dan dapat digunakan, peneliti melakukan *pre-test* terhadap sampel penelitian sebanyak 10 peserta didik kelas XI yang dikategorikan memiliki motivasi belajar yang kurang dan merupakan hasil rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling. Setelah dilakukan *pre-test*, didapatkan hasil 10 peserta didik yaitu keseluruhan dari sampel berada pada kategori sedang,

motivasi belajar yang sedang dengan rata-rata nilai sebesar 59,5.

Selain itu peneliti juga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired T-Test* untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil uji SPSS versi 29.0 diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XI SMK PGRI 1 Bandar Lampung.

Berdasarkan analisis dari kegiatan *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada tingkat motivasi belajar peserta didik. Dari kategori sedang dengan skor 51 - 75 menjadi kategori tinggi dengan skor 76 - 100 setelah diberikan treatment layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference*. Peningkatan tingkat motivasi belajar juga dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, yaitu sebelum diberikan treatment sebesar 59,5 dan setelah diberikan treatment menjadi 83,3 terjadi peningkatan 23,8.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan nilai *pre-test* dan *post-test*, diketahui bahwa terdapat peningkatan pada nilai *post-test* sebesar 23,8 dari nilai awal sebelum diberikan treatment sebesar 59,5 menjadi 83,3 setelah diberikan treatment. Dengan demikian, terlihat bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference* memberikan peningkatan pada motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil Uji T-Tes pada taraf signifikansi 5% diketahui hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan

demikian Sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik *Video Conference* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XI di SMK PGRI 1 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, H., & Susantok, M. (2013). Implementasi Video Conference Pada Program Pendidikan Jarak Jauh PCRTOL Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 1(2), 107.
- Diswantika, N. (2020). *Pengembangan Bimbingan Konselor*, Kalangan Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Diswantika, N. (2021). *Bimbingan Dan Konseling Kejuruan*.
- Harjati, J. (2012). *Pengembangan Kompetensi Konselor Sekolah Menengah Atas Menurut Standard Kompetensi Konselor Indonesia (Studi Berdasarkan Profil Diskerpansi Kompetensi Aktual Dengan Kompetensi Konselor)*.
- Hartanto, D. (2012). *Bimbingan dan Konseling Menyontek (Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya)*. Jakarta.
- Jessy, Mareyke Tanod, M. R. (2020). *Media Bimbingan dan Konseling*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jessy, Mareyke Tanod, S. D. (2022). *Seminar Masalah BK*, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.
- Murni, Sri. (2020). *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*, CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.